

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum SMPN 3 Pademawu

a. Visi SMPN 3 Pademawu

Visi SMPN 3 Pademawu adalah MENCETAK INSAN YANG TAQWA, CERDAS, DAN TERAMPIL. Sedangkan indikator Visi SMPN 3 Pademawu adalah:

1. Terwujudnya perilaku baik dan sesuai dengan norma agama dari seluruh warga sekolah.
2. Tersusunnya program kerja dari masing-masing bagian atau urusan di sekolah dan terlaksananya seluruh program kerja dengan baik dan bermutu.
3. Tersusunnya perangkat/administrasi pembelajaran/kerja yang benar dan bermutu.
4. Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang benar dan bermutu.
5. Terwujudnya nilai PKG untuk seluruh guru dengan kategori minimal baik.
6. Tercapainya prestasi belajar siswa dan guru baik dibidang akademik maupun non akademik melalui budaya baca¹

b. Misi SMPN 3 Pademawu

Misi SMPN 3 Pademawu adalah sebagai berikut:

1. Seluruh warga sekolah berperilaku baik dan bertindak sesuai dengan norma agama.
2. Seluruh bagian atau urusan di sekolah menyusun program kerja dan mengimplementasikannya dengan benar dan bermutu.

¹ Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

3. Seluruh guru menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.

4. Seluruh guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar dan bermutu.
5. Seluruh guru melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari: pengembangan diri, karya inovatif, dan publikasi ilmiah dengan baik.
6. Guru pembina lomba baik bidang akademik maupun nonakademik melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara kontinu dan bermutu.²

c. Tujuan SMPN 3 Pademawu

Tujuan SMPN 3 Pademawu adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri siswa seperti alhlakulkarimah dan budaya baca bagi seluruh warga sekolah.
2. Setiap urusan atau pembina di sekolah menyusun program kerja.
3. Setiap urusan atau pembina di sekolah mengimplementasikan program kerja dengan benar dan bermutu.
4. Seluruh guru dapat menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
5. Seluruh guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif dan berkarakter yaitu pembelajaran dengan menggunakan model – model pembelajaran yang kontekstual, menarik, efektif dan menyenangkan dengan memperhatikan pendidikan karakter pada pengimplementasiannya.
6. Seluruh guru dapat melaksanakan penilaian hasil belajar siswa yang holistik dari aspek afektif, psikomotor, dan kognitif

² Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

7. Terlaksananya pembinaan siswa berprestasi untuk persiapan lomba.
8. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang bermutu untuk persiapan lomba.
9. terlaksananya kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari: pengembangan diri, karya inovatif, dan publikasi ilmiah dengan baik bagi seluruh guru³

d. Waktu Belajar Efektif

Waktu belajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 12.50
Selasa	07.00 – 12.50
Rabu	07.00 – 12.50
Kamis	07.00 – 12.50
Jum'at	07.00 – 10.40
Sabtu	07.00 – 11.30

e. BEBAN BELAJAR

1. Beban belajar di SMP Negeri 3 Pademawu menggunakan sistem paket dengan ketentuan sebagai berikut:

Kelas	Satu jam	Jumlah jam	Minggu efektif	Waktu jam

³ Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

	pembelajaran tatap muka (menit)	pembelajaran per minggu	per tahun pelajaran	pembelajaran per tahun
VII	40	40	37	1480
VIII	40	40	37	1480
IX	40	40	37	1480

2. Alokasi waktu **penugasan terstruktur** dan kegiatan mandiri tidak terstruktur di SMP Negeri 3 Pademawu maksimal 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.⁴

f. MUATAN LOKAL

- a. Bahasa Madura

Tujuan :

Membina keterampilan berbahasa Madura, baik lisan maupun tertulis dalam upaya mempertahankan nilai-nilai budaya Madura dalam wujud komunikasi dan apresiasi sastra.

g. EKSTRA KURIKULER

Kegiatan ekstrakurikuler mencakup :

Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan kurikuler diluar jam pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan Pramuka dan kegiatan Mentoring.

⁴ Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan kurikuler yang setiap siswa boleh mengikuti kegiatan diantaranya: Olah Raga (Bola Volly), Seni (Drum Band dan Seni Baca Alquran).

1) Ekstra kurikuler

a) Pramuka

Tujuan :

- melatih siswa hidup terampil, berani, dan mandiri,
- mengembangkan sikap jujur, toleran dan saling membantu,
- menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah airnya.

b) Olah Raga

- Bola Volly

Tujuan :

- mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang bola volly sebagai olahraga prestasi
- mengembangkan prestasi siswa dalam bidang bola volly
- meningkatkan kualitas kesehatan dan sportifitas siswa

c) Seni Baca Al-Qur'an

Tujuan :

- Mendekatkan diri pada Allah SWT.
- Meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.

d) Seni Drum Band

Tujuan :

- Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni musik dan tari
- Menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap seni tari dan musik nusantara

Selain kegiatan ekstra kurikuler di SMPN 3 Pademawu juga ada kegiatan pengembangan diri, yang terdiri dari kegiatan terprogram dan kegiatan tidak terprogram. Kegiatan terprogram meliputi: Layanan BK, akhlakul karimah dan budaya baca. Kegiatan tidak terprogram meliputi: kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan keteladanan.

Berdasarkan kondisi objektif sekolah, kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan ditetapkan adalah sebagai berikut.⁵

b. Terprogram

1) Layanan Bimbingan konseling

Tujuan: melayani siswa dalam: menyelesaikan masalah kesulitan belajar, mengembangkan karir siswa, memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi, menyelesaikan masalah dalam kehidupan sosial siswa

2) Akhlakul Karimah

Tujuannya: membentuk karakter siswa yang religius, nasionalis, mandiri, gotong – royong, integritas.

3) Budaya Baca

⁵ Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

Tujuan: menumbuhkembangkan minat baca siswa, memperluas wawasan siswa tentang iptek, agama, dan fiksi, mengembangkan daya imajinasi siswa.

c. Tidak Terprogram

1) Rutin/terstruktur

- Do'a di awal dan akhir pelajaran

Tujuan : Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT

- Upacara Bendera

Tujuan: Meningkatkan kedisiplinan, jiwa patriotisme dan nasionalisme pada diri siswa

- Kunjung perpustakaan

Tujuan: menumbuhkembangkan minat baca siswa, memperluas wawasan siswa tentang iptek, agama, dan fiksi , mengembangkan daya imajinasi siswa

Program 3S (senyum, sapa, salam)

Tujuan : menumbuhkan kasih sayang antarwarga sekolah

- Jumat Beram

Tujuan : Menumbuhkan sikap peduli pada orang lain, membiasakan anak bersedekah

2) Spontan

- Mengucapkan salam

Berjabat tangan

- Meletakkan sampah pada tempatnya

- Merawat tanaman di lingkungan sekolah

3) Keteladanan

- Hadir tepat waktu
- Saling menghormati
- Berpenampilan bersih, sopan, dan menarik

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri

- a) Kegiatan Pengembangan Diri yang bersifat rutin dilaksanakan mulai waktu pembelajaran efektif tanpa mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran, dibina oleh guru dan konselor sekolah. Koordinator kegiatan pengembangan diri adalah guru BK.
- b) Kegiatan Pengembangan Diri pilihan dilaksanakan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) dibina oleh guru, praktisi, atau alumni yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Koordinator kegiatan pengembangan diri adalah guru BK.⁶

Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Pengembangan Diri

No.	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Pukul
1. Terprogram				
A	Bimbingan Konseling	VII, VIII, IX	Senin – Sabtu	07.00-12.00
B	Ekstrakurikuler			

⁶ Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

	1. Pramuka	VII, VIII	Sabtu	15.30-17.00
	2. Olah Raga • Bola Volly	VII, VIII, IX	Kamis	15.30-17.00
	3. Seni Baca Al-Qur'an	VII, VIII, IX	Jumat	15.30-17.00
	4. Drum Band	VII, VIII, IX	Minggu	08.00-10.30
D.	Budaya Baca	VII, VIII, IX	Jumat	06.30-07.30
3. Tidak Terprogram				
A	Rutin			
	1. Do'a di awal & diakhir Pelajaran		Setiap Hari	Awal dan akhir pelajaran
	2. Upacara Bendera	VII, VIII, IX	Senin	06.50-07.30
	3. Kunjung perpustakaan	VII, VIII, IX	Senin – Sabtu	09.40-10.00
	4. Program 3S	VII, VIII, IX	Senin – Sabtu	
	5. Jumat beramal	VII, VIII, IX	Jumat	07.30 – 08.00
B	Spontan			
	1. mengucapkan Salam			
	2. Berjabat Tangan			

	3. Meletakkan sampah pada tempatnya			
	4. Merawat Tanaman di lingkungan sekolah			
C	Keteladanan			
	1. Hadir tepat waktu			
	2. Saling menghormati			
	3. Berpenampilan bersih, sopan, dan menarik			

d) Alokasi Waktu

Pengembangan diri untuk kelas VII, VIII dan IX dialokasikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 40 menit)

e) Penilaian

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala (setiap akhir semester) kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk nilai kualitatif⁷

2. Meningkatkan Daya Tarik Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

⁷ Dokumentasi, SMPN 3 Pademawu

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak selalu mengalami keberhasilan, terkadang ada beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran salah satunya adalah siswa yang malas belajar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa terkadang malas untuk belajar, faktor tersebut antara lain adalah siswa yang kadang mengantuk saat pelajaran, materi yang tidak dipahami serta metode mengajar yang dipakai guru kurang tepat diterapkan pada mata pelajaran tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“ya.. terkadang siswa itu malas untuk belajar, di dalam kelas tidak mendengarkan biasanya karena beberapa faktor, bisa karena mengantuk, tidak paham dengan materi atau kadang juga karena metode yang dipakai guru tidak memudahkan siswa untuk memahami pelajaran gitu”⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, metode tanya jawab membantu siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS, hal itu disebabkan karena:

1. Memberikan gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari

Metode tanya jawab berfungsi untuk memberikan gambaran kasar atau gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari atau juga bisa untuk membantu mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Metode tanya jawab itu digunakan untuk memberikan gambaran kasar atau gambaran awal dari pelajaran atau juga bisa digunakan

⁸ Abdul Mannan, Guru IPS SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

untuk mengingat kembali apa yang yang sudah dipelajari atau hubungan suatu hal dengan pelajaran tersebut.”⁹

2. Metode tanya jawab membantu siswa memahami pelajaran yang sulit

Hidayatul Hakiki salah satu siswi di SMPN 3 Pademawu juga menambahkan bahwasanya dengan adanya metode tanya jawab dapat membantu siswa untuk semakin memahami pelajaran terutama pelajaran yang sulit dimengerti.

Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Metode tanya jawab membantu saya untuk semakin memahami materi pelajaran yang kadang sulit dimengerti”¹⁰

Adapun strategi yang digunakan guru IPS dalam menggunakan metode tanya jawab yaitu Pertama, jangan membatasi jawaban siswa, guru dalam menerapkan metode tanya jawab hendaknya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Siswa akan semangat dan berantusias dalam memberikan jawaban. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Kalau ditanya caranya ya, tentu saja dengan beberapa cara yang bisa dilakukan guru supaya metode tanya jawab itu menarik bagi siswa dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Apa saja cara itu, yang pertama Apabila pertanyaan yang diajukan guru banyak menimbulkan jawaban, maka janganlah jawabannya dibatasi. Tetapi berilah kesempatan untuk menjawab seluas-luasnya atau kalau perlu dilaksanakan dengan metode diskusi”¹¹

⁹ Abdul Mannan, Guru IPS SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

¹⁰ Hidayatul Hakiki, Siswi Kelas VII di SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

¹¹ Abdul Mannan, Guru IPS SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

Bapak Abdul Mannan menambahkan cara Kedua adalah dengan memberikan pertanyaan yang jawabannya tidak mengarah pada kata “Ya” atau “Tidak” saja, melainkan guru harus membuat pertanyaan yang jawabannya luas sehingga nantinya siswa akan cenderung berpikir kritis dalam mencari jawabannya. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Cara kedua yang bisa dipakai adalah, Pertanyaan diajukan jangan hendaknya terbatas “YA” atau “TIDAK” semata, tetapi hendak jawabannya dapat mendorong pemikiran siswa untuk memikirkan jawaban yang tepat. Sehingga siswa akan semakin mengeksplor jawabannya seluas luasnya, itu bisa merangsang pemikiran siswa agar bisa berpikir kritis.”¹²

Ketiga, pertanyaan harus diberikan kepada seluruh siswa bukan hanya siswa yang aktif saja. Berikan kesempatan kepada siswa yang pasif dan cenderung pemalu untuk menjawab sehingga nantinya mereka akan belajar berani untuk menyampaikan pendapat di muka umum. Sehingga proses pelajaran akan tersampaikan kepada seluruh siswa tanpa terkecuali. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Ketiga, Hendaknya pertanyaan harus diajukan kepada seluruh siswa, tentu saja. Begitu juga dalam jawabannya harus kepada seluruh siswa diberikan kesempatan, jangan hanya pada yang pandai-pandai saja. Bahkan siswa yang pendiam atau pemalulah yang lebih didorong untuk menjawabnya supaya ia dapat membiasakan dirinya.”¹³

3. Faktor yang Mempengaruhi Stimulus Siswa Menjawab Pertanyaan dalam Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

Metode tanya jawab sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS bahkan juga pada mata pelajaran lainnya. Hal ini dibuktikan bahwa di SMPN 3 Pademawu metode tanya jawab diterapkan oleh hampir semua guru mata pelajaran karena dengan metode tanya jawab mampu merangsang pemikiran siswa terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Metode tanya jawab yang diterapkan pada mnata pelajaran IPS menurut saya cukup efektif untuk diterapkan karena buktinya di SMPN 3 Pademawu metode tanya jawab sangat erat kaitannya dengan pelajaran IPS bahkan juga diterapkan pada mata pelajaran lain. Karena memang metode tanya jawab ini membantu merangsang pemikiran siswa terhadap mata pelajaran yang sedang di ajarkan.”¹⁴

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi stimulus siswa. Pertama, adanya metode pelajaran yang beragam. Guru hendaknya menggunakan beberapa metode dalam mengajar sehingga nantinya siswa tidak akan merasa bosan. Guru IPS di SMPN 3 Pademawu menerapkan beberapa metode mengajar seperti tanya jawab yang umumnya digunakan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Beberapa Faktor yang mempengaruhi stimul siswa ya kalau ditanya itu ada beberapa, pertama ya adanya metode pelajaran yang beragam. Siswa kalau guru cuma menerapkan satu metode saja pastinya akan bosan, siswa akan cenderung merasa bosan. Jadi guru harus punya banyak metode mengajar sehingga nantinya pada setiap metode pelajaran yang diterapkan seperti tanya jawab siswa akan tetap konsentrasi dan termotivasi sekali mencoba sesuatu yang

¹⁴ Ibid.

berbeda dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi didalam kelas.”¹⁵

Kedua, guru harus membuat siswa aktif dan tidak pasif di kelas. Siswa yang aktif akan mengikuti pelajaran dengan lebih baik terutama dalam metode tanya jawab yang mengharuskan siswa memiliki keberanian berpendapat dan juga berpikir kritis dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru IPS. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Kedua, siswa yang cenderung aktif. Pada usia muda sebaiknya diisi dengan melakukan kegiatan, berkreasi, menulis, berpetualang, mendesain, menciptakan sesuatu dan menyelesaikan sesuatu masalah. Jangan jadikan siswa peserta pasif dikelas karena dapat menurunkan minat mengurangi rasa keingintahuannya.”¹⁶

Bapak Abdul Mannan juga menambahkan bahwa faktor ketiga adalah adanya kelas yang kondusif. Kelas kondusif akan memudahkan guru menyampaikan pelajaran dengan baik. Siswa akan mendengarkan tidak berbicara sendiri, metode tanya jawab yang melibatkan siswa untuk juga aktif dikelas membutuhkan kelas yang kondusif untuk memudahkan metode ini berjalan dengan baik. Sebagaimana wawancara sebagai berikut:

“Ketiga, adanya kelas yang kondusif. kelas yang aman, tidak mendikte dan cenderung mendukung siswa untuk berusaha dan belajar sesuai minatnya akan menumbuhkan motivasi untuk belajar. Apabila siswa belajar disuatu kelas yang menghargai dan menghormati mereka dan tidak hanya memandang kemampuan akademis mereka maka mereka cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar.”¹⁷

¹⁵ Abdul Mannan, Guru IPS SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

¹⁶ Abdul Mannan, Guru IPS SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

¹⁷ Ibid

4. Kendala dan Solusi Pelajaran IPS dalam Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Pademawu faktor tersebut adalah metode tanya jawab bisa menimbulkan permasalahan baru karena metode tanya jawab memungkinkan siswa memberikan jawaban seluas luasnya sehingga kadang guru tidak dapat mengontrol dan malah menciptakan permasalahan baru. Kedua, pertanyaan akan mengarahkan ke jawaban yang lebih luas dan menyimpang dari pokok pembahasan. Selain itu metode ini tidak cocok diterapkan bagi siswa yang cenderung apatis yang tidak terbiasa di forum dan cenderung pemalu dalam menyampaikan pendapat. Siswa tersebut akan kesulitan mengikuti pelajaran dengan metode tanya jawab. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Kendalanya adalah metode tanya jawab ini bisa menimbulkan adanya masalah baru, biasanya kan jawaban siswa nanti akan beragam nah itu bisa menimbulkan adanya permasalahan baru yang tentunya harus diberikan penjelasan nanti oleh guru, kemudian mudah menyimpang dari pokok permasalahan. Pertanyaan nantinya bisa mengarahkan ke hal yang lebih luas yang bisa melebar atau menyimpang dari materi pelajaran. Dan terakhir, apatis bagi siswa yang tidak terbiasa di forum yang cenderung pemalu dan tidak suka menjawab pertanyaan atau bertanya mereka nanti akan cenderung pasif.”¹⁸

Dari beberapa kendala diatas, terdapat beberapa solusi bagi guru untuk mengatasinya. Pertama guru harus merumuskan tujuan pelajaran terlebih dahulu sehingga nantinya jawaban siswa akan terarah atau fokus pada

¹⁸ Ibid

pelajaran yang sedang diajarkan sehingga tidak menimbulkan jawaban yang melebar. Kedua guru membatasi jawaban siswa agar tidak melebar dan ketiga guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa yang apatis untuk memberikan jawabannya sehingga nantinya akan belajar untuk berpendapat dimuka umum. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Mannan, S.Pd selaku guru SMPN 3 Pademawu sebagai berikut :

“Solusi yang bisa diberikan adalah pertama guru merumuskan tujuan Tanya jawab se jelasnya dalam bentuk khusus yang sesuai dengan materi pelajaran. Kedua menatapkin kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan. Dan terakhir menyediakan kesempatan bertanya oleh anak didik terutama bagi mereka yang pasif.”¹⁹

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut

1. Meningkatkan Daya Tarik Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Terdapat beberapa cara yang bisa guru lakukan agar nantinya siswa tertarik dan semangat mengikuti pelajaran IPS dengan metode tanya jawab, yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak membatasi jawaban siswa. Guru hendaknya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memberikan jawabannya. Sehingga

¹⁹ Abdul Mannan, Guru IPS SMPN 3 Pademawu, *Wawancara Langsung* (16 Juni 2021)

nantinya siswa akan mulai berfikir untuk mencari jawabannya kemudian saling menyampaikan argumennya lalu akan mendiskusikannya.

- b. Menghindari pertanyaan yang jawabannya mengarah pada kata “YA” atau “TIDAK”. pertanyaan yang membutuhkan penalarana dan jawaban yang panjang akan membuat siswa berpikir kritis kritis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c. Berikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Pertanyaan hendaknya di ajukan terhadap seluruh siswa jangan hanya terfokus ke siswa yang aktif saja, karena terkadang terdapat siswa yang cenderung pasif di kelas dan guru juga harus memberikan kesempatan khusus kepada siswa yang pasif di kelas sehingga mereka nantinya juga akan ikut belajar untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Stimulus Siswa Menjawab Pertanyaan dalam Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi stimulus siswa:

- a. Adanya metode pelajaran yang beragam. Guru hendaknya menggunakan beberapa metode dalam mengajar sehingga nantinya siswa tidak akan merasa bosan. Guru IPS di SMPN 3 Pademawu menerapkan beberapa metode mengajar seperti tanya jawab yang umumnya digunakan.
- b. Guru harus membuat siswa aktif dan tidak pasif di kelas. Siswa yang aktif akan mengikuti pelajaran dengan lebih baik terutama dalam metode tanya jawab yang mengahruskan siswa memiliki keberanian berpendapat dan juga

berpikir kritis dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru IPS.

- c. Kelas yang kondusif. Kelas kondusif akan memudahkan guru menyampaikan pelajaran dengan baik. Siswa akan mendengarkan tidak berbicara sendiri, metode tanya jawab yang melibatkan siswa untuk juga aktif dikelas membutuhkan kelas yang kondusif untuk memudahkan metode ini berjalan dengan baik.

3. Kendala dan Solusi Pelajaran IPS dalam Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Pademawu faktor tersebut adalah :

- a. Metode tanya jawab bisa menimbulkan permasalahan baru karena metode tanya jawab memungkinkan siswa memberikan jawaban seluas luasnya sehingga kadang guru tidak dapat mengontrol dan malah menciptakan permasalahan baru.
- b. Pertanyaan dapat mengarahkan ke jawaban yang lebih luas dan menyimpang. Jawaban siswa yang tidak bisa terkontrol akan mengarah ke jawaban yang luas dan menyimpang dari pokok pembahasan.
- c. Metode tanya jawab tidak cocok diterapkan bagi siswa yang cenderung apatis yang tidak terbiasa diforum dan cenderung pemalu dalam menyampaikan pendapat. Siswa tersebut akan kesulitan mengikuti pelajaran dengan metode tanya jawab.

Dari beberapa kendala diatas, terdapat beberapa solusi bagi guru untuk mengatasinya. Yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus merumuskan tujuan pelajaran terlebih dahulu sehingga nantinya jawaban siswa akan terarah atau fokus pada pelajaran yang sedang diajarkan sehingga tidak menimbulkan jawaban yang melebar.
- b. Guru membatasi jawaban siswa agar tidak melebar sehingga siswa nanti akan terarah ke jawaban yang merujuk pada pokok pembahasan.
- c. guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa yang apatis untuk memberikan jawabannya sehingga nantinya akan belajar untuk berpendapat dimuka umum.

C. PEMBAHASAN

1. Meningkatkan Daya Tarik Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak selalu mengalami keberhasilan, terkadang ada beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran salah satunya adalah siswa yang malas belajar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa terkadang malas untuk belajar, faktor tersebut antara lain adalah siswa yang kadang mengantuk saat pelajaran, materi yang tidak dipahami serta metode mengajar yang dipakai guru kurang tepat diterapkan pada mata pelajaran tersebut.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Seperti yang diungkapkan Arends dan Trianto

menyatakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.²⁰

Salah satu metode yang bisa dipakai oleh guru IPS adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab berfungsi untuk memberikan gambaran kasar atau gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari atau juga bisa untuk membantu mengingat kembali materi yang sudah dipelajari.

Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.²¹ IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.²²

Terdapat beberapa cara yang bisa guru lakukan agar nantinya siswa tertarik dan semangat untuk mengikuti pelajaran dengan metode tanya jawab. Pertama, jangan membatasi jawaban siswa, guru dalam menerapkan metode tanya jawab hendaknya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk

²⁰ Jamaluddin, *Metode Pembelajaran Daya Tarik Siswa*, (Jakarta, PT Puspita Raya, 2008), hlm, 48

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5

²² Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 14.

menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Siswa akan semangat dan berantusias dalam memberikan jawaban.

Cara kedua yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan yang jawabannya tidak mengarah pada kata “Ya” atau “Tidak” saja, melainkan guru harus membuat pertanyaan yang jawabannya luas sehingga nantinya siswa akan cenderung berpikir kritis dalam mencari jawabannya.

Ketiga, pertanyaan harus diberikan kepada seluruh siswa bukan hanya siswa yang aktif saja. Berikan kesempatan kepada siswa yang pasif dan cenderung pemalu untuk menjawab sehingga nantinya mereka akan belajar berani untuk menyampaikan pendapat di muka umum.

2. Faktor yang Mempengaruhi Stimulus Siswa Bertanya dalam Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Metode tanya jawab sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS bahkan juga pada mata pelajaran lainnya. Hal ini dibuktikan bahwa di SMPN 3 Pademawu metode tanya jawab diterapkan oleh hampir semua guru mata pelajaran karena dengan metode tanya jawab mampu merangsang pemikiran siswa terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi stimulus siswa. Pertama, adanya metode pelajaran yang beragam. Guru hendaknya menggunakan beberapa metode dalam mengajar sehingga nantinya siswa tidak akan merasa bosan. Guru IPS di SMPN 3 Pademawu menerapkan beberapa metode mengajar seperti tanya jawab yang umumnya digunakan.

Kedua, guru harus membuat siswa aktif dan tidak pasif di kelas. Siswa yang aktif akan mengikuti pelajaran dengan lebih baik terutama dalam metode tanya jawab yang mengharuskan siswa memiliki keberanian berpendapat dan juga berpikir kritis dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru IPS.

Faktor ketiga adalah adanya kelas yang kondusif. Kelas kondusif akan memudahkan guru menyampaikan pelajaran dengan baik. Siswa akan mendengarkan tidak berbisakah sendiri, metode tanya jawab yang melibatkan siswa untuk juga aktif dikelas membutuhkan kelas yang kondusif untuk memudahkan metode ini berjalan dengan baik.

3. Kendala dan Solusi Pelajaran IPS dalam Metode Tanya Jawab di SMPN 3 Pademawu

Guru harus dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan keadaan siswa. Metode serta strategi yang dipakai harus cocok diterapkan dengan siswa agar nantinya pembelajaran tidak mengalami kendala. Peran guru sebagai mediator dan fasilitator Sebagai mediator, seorang guru dituntut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Guru harus terampil memilih, menggunakan, dan mengusahakan media pendidikan, serta mampu menjadi perantara (media) dalam hubungan antar siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagai fasilitator; guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna, serta dapat

menunjang tercapainya tujuan dalam proses belajar mengajar, baik yang mewujud narasumber, buku teks, majalah, surat kabar, mampu sumber belajar lainnya.²³

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Pademawu faktor tersebut adalah metode tanya jawab bisa menimbulkan permasalahan baru karena metode tanya jawab memungkinkan siswa memberikan jawaban seluas luasnya sehingga kadang guru tidak dapat mengontrol dan malah menciptakan permasalahan baru.

Kedua, pertanyaan akan mengarahkan ke jawaban yang lebih luas dan menyimpang dari pokok pembahasan. Selain itu metode ini tidak cocok diterapkan bagi siswa yang cenderung apatis yang tidak terbiasa diforum dan cenderung pemalu dalam menyampaikan pendapat. Siswa tersebut akan kesulitan mengikuti pelajaran dengan metode tanya jawab.

Dari beberapa kendala diatas, terdapat beberapa solusi bagi guru untuk mengatasinya. Pertama guru harus merumuskan tujuan pelajaran terlebih dahulu sehingga nantinya jawaban siswa akan terarah atau fokus pada pelajaran yang sedang diajarkan sehingga tidak menimbulkan jawaban yang melebar. Kedua guru membatasi jawaban siswa agar tidak melebar dan ketiga guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa yang apatis untuk memberikan jawabannya sehingga nantinya akan belajar untuk berpendapat dimuka umum.

²³ Halid Hanafi, La Adu & H Muzakkir, *Professionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm.8s